

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi semua orang karena munculnya pandemi COVID-19. Adanya pandemi ini menuntut agar setiap orang melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap gaya hidup dan pola interaksi satu sama lain. Disisi lainnya perkembangan ekonomi bergeliat diawal tahun harus terhenti karena beberapa kebijakan yang membuat beberapa sektor usaha merumahkan pegawainya. Perusahaan berusaha mengakali untuk mencari agar pakerja dapat tetap bekerja seperti biasa walau dalam keadaan pandemi seperti ini. Seperti saat ini banyak perusahaan maupun instansi yang melakukan bekerja di rumah. Karyawan dan perusahaan melakukannya dengan bekerja secara daring untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu instansi yang menuntut pegawainya untuk melakukan pekerjaannya dirumah selama pandemi COVID-19. Penelitian ini memilih Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan instansi pemerintah yang bergerak di penjagaan dan pengawasan terhadap sumber daya alam di wilayah teritori laut Republik Indonesia. Sejak didirikan dari tahun 1999 hingga saat ini Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah banyak mengalami perubahan dan perbaikan dalam penambahan tugas dan tujuan untuk mengimbangi kebutuhan zaman. Pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan dituntut untuk selalu sigap dengan keadaan kondisi disaat seperti ini, terutama mereka diharuskan melakukan pengawasan terhadap nelayan dan wilayah ekosistem laut yang luas hal ini membutuhkan bantuan agar mereka mampu melakukan pekerjaan mereka secara baik seperti saat mereka melakukan perkerjanya di kantor.

Pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjalankan tugas di rumah menggunakan internet sebagai bantuan utama dalam melakukan komunikasi dengan rekan kerja dan melakukan pengawasan terhadap wilayah laut Indonesia. Internet pun saat ini tidak dapat dipungkiri telah menjadi bagian yang tidak

terlepaskan dari masyarakat kita, banyak aktivitas yang kita lakukan dengan melibatkan internet. Terutama disaat pandemi seperti ini banyak orang yang menggunakan internet untuk dapat melakukan pekerjaan mereka agar dapat terlihat senormal mungkin.

Teknologi dibidang internet telah mengalami peningkatan perannya di dalam masyarakat. Internet telah menjadi media yang sangat berguna bagi banyak orang diantaranya dapat menjadi media penghubung dengan orang lain, tersediannya informasi, sebagai sarana hiburan, maupun sebagai media komunikasi. Ada beberapa alasan yang membuat teknologi internet begitu populer diantaranya adalah internet memiliki jangkauan daerah yang luas hingga ke daerah terpencil, biaya murah, menyediakan tempat informasi, fleksibel dan mudah digunakan.



Sumber: The Essential Headline Data You Need To Understand the State of Mobile, Internet, and Social Media

Hootsuite.com

### Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pengguna Internet Pada Bulan Januari 2020

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyebutkan hingga pada bulan juni 2019 pengguna Internet saat ini di Indonesia berjumlah 175.4 juta

jiwa. Setiap tahun pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 10,2 persen atau naik sebesar 27 juta jiwa. Menurut Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika, Kementerian Kominfo, menjelaskan dari 175.4 juta pengguna aktif internet di Indonesia 64,8 diantaranya menggunakan internet untuk mengakses konten hiburan, lalu 17,1 menggunakan internet untuk mengakses konten game dan sisanya menggunakan internet untuk mengakses situs-situs komersil.

Penggunaan Internet dalam mendukung pekerjaan selama pandemic ini akan sangat dibutuhkan oleh karyawan dalam rangka memantau wilayah kerja yang luas. *Internet Use* akan mendorong karyawan untuk melakukan penyesuaian dalam pekerjaan dimana saat ebelum pandemi tidak semua pekerjaan yang dilakukan membutuhkan internet dalam pengerjaanya, hingga saat pandemic semua pekerjaan hingga pemantauan dilakukan secara daring menggunakan internet. Menurut model koping adaptasi pengguna terhadap teknologi informasi, (Hillol Bala, 2016), karyawan ini akan lebih cenderung melihat teknologi Internet sebagai peluang, dan menggunakannya secara aktif sebagai alat profesional untuk meningkatkan kinerja mereka. Dari teori tersebut maka, karyawan akan mendorong penggunaan internet secara maksimal untuk mengimbangi cara kerja mereka seperti sebelum pandemic.

Sumber daya merupakan salah satu kunci utama dari kesuksesan sebuah instansi. Segala pertumbuhan dan perkembangan dalam instansi tidak akan terjadi tanpa kehadiran sumber daya manusia yang berkualitas sebagai roda penggerak-nya. Keberhasilan organisasi dapat diukur dengan konsep efektivitas yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia (Steers, 1995:16). Tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai apabila perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan dedi-kasi tinggi. Tidak hanya itu, perusahaan juga memiliki kewajibannya untuk mengelola sumber daya tersebut dengan melakukan penerimaan, penyeleksian, dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi secara optimal.

Dalam melakukan pekerjaan mereka karyawan dalam suatu perusahaan / organisasi mengharapkan adanya dukungan dari perusahaan sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan maksimal yang akan mengakibatkan timbulnya rasa puas dalam melakukan pekerjaannya (*job satisfaction*). *Job Satisfaction* sendiri merupakan sebuah kumpulan perasaan dan pandangan yang dimiliki seseorang tentang apa yang mereka lakukan di dalam pekerjaan mereka saat ini. Tinggi rendahnya tingkat *job satisfaction* seseorang dapat diukur dari tingkat kepuasan ekstrem hingga tingkat ketidakpuasan ekstrem. Sebagai tambahannya memiliki sikap tentang pekerjaan mereka secara keseluruhan. Orang juga dapat memiliki sikap tentang berbagai aspek mereka pekerjaan seperti jenis pekerjaan yang mereka lakukan, rekan kerja mereka, penyelia atau bawahan dan upah mereka (George & Jones, 2008). Kepuasan itu terjadi jika sudah terpenuhinya kebutuhan individu dan dapat dikaitkan dengan tingkat kesukaan dan ketidaksukaan (Robbins & DeCenzo, 1999).

Dalam mendukung pekerjaan karyawannya di rumah Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan kebebasan pada karyawannya untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cara mereka agar mereka merasa nyaman seperi saat melakukannya di kantor. *Job Autonomy* menjadi salah satu faktor penting didalam perusahaan dimana hal ini menyangkut kemampuan identifikasi, keterampilan, serta tanggung jawab seorang karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya (Carlson, 2017). *Job Autonomy* dianggap penting oleh karyawan terutama di era seperti saat ini sebab hal ini berhubungan dengan cara keterlibatan karyawan dalam memberikan kontribusi kepada pekerjaan yang dia tangani di suatu perusahaan.

*Time pressure* sendiri merupakan kondisi dimana karyawan mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Selain jumlah waktu kerja, kepuasan kerja-kehidupan secara substansial dipengaruhi oleh laju pekerjaan itu sendiri: bekerja di bawah tekanan, memiliki tenggat waktu yang ketat, dan tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan tugas sehari-hari jelas merupakan faktor negatif bagi beberapa pekerja (Agypt & Rubin, 2012) Hal ini akan menyebabkan karyawan

merespon dengan 2 cara, yaitu yang pertama karyawan akan menggunakan waktu yang telah ditetapkan atau yang kedua yaitu merasa karyawan akan merasa tertekan akan waktu yang telah ditetapkan. Respon yang baik dari karyawan akan meningkatkan kualitas hasil dari pekerjaannya sementara respon yang buruk dari karyawan akan menurunkan kualitas dari pekerjaannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan yang dapat muncul dalam penggunaan internet yang mereka lakukan selama di dalam masa bekerja di rumah selama pandemic COVID-19.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana hubungan tentang peran *internet use* dalam mempengaruhi *Job Autonomy* dan *time pressure* pada diri seorang karyawan yang akan menghasilkan *job satisfaction* terhadap apa yang telah karyawan tersebut lakukan. Sehingga penelitian ini akan dilakukan melalui penelitian, “Pengaruh *Job Autonomy* dan *time pressure* terhadap *Job Satisfaction* dengan *Internet Use* sebagai Variabel Moderasi Pada Karyawan Kementerian Kelautan dan Perikanan.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Apakah *Job Autonomy* berpengaruh positif terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan?
- 2 Apakah *time pressure* berpengaruh negatif terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan?
- 3 Apakah *internet of use* memoderasi pengaruh positif pada *Job Autonomy* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan?
- 4 Apakah *internet of use* memoderasi pengaruh positif pada *time pressure* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Job Autonomy* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Menganalisis pengaruh *time pressure* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Menganalisis pengaruh *internet of use* dalam memoderasi *Job Autonomy* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Menganalisis pengaruh *internet of use* dalam memoderasi *time pressure* terhadap *job satisfaction* pada karyawan Instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan langkah-langkah yang akan diambil di dalam rangka menjaga sumber daya manusianya untuk melakukan peningkatan kualitas layanan yang dimiliki instansi/perusahaan.
2. Bagi pihak penulis, diharapkan dapat memanfaatkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan bukan hanya teori tetapi juga praktik dari seberapa penting dan besar pengaruh dari penggunaan internet dari karyawan terhadap kepuasan kerja mereka.
3. Bagi pihak lainnya dapat digunakan menjadi kajian dan studi banding di masa yang akan datang dalam rangka meluaskan jangkauan penelitian dengan melibatkan variable-variabel baru.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini nantinya akan mencakup lima bab dan pada masing-masing bab akan memberikan penjelasan yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisi latar belakang masalah yang berhubungan dengan pengaruh variabel Internet Use terhadap variabel Job Autonomy, Time Pressure, pada variabel

Job Satisfaction .Selain itu terdapat pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi tentang landasan teori yang terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu *Internet Use, Job Autonomy, Time Pressure, Job Satisfaction* yang berasal dari berbagai sumber referensi dengan sumber utama yaitu artikel penelitian terdahulu dengan judul “Internet Use and Job Satisfaction” yang dimuat dalam jurnal internasional “Computers in Human Behavior”. Selain itu terdapat pula hubungan anatar variabel yang membentuk dasar untuk pengembangan hipotesis, penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan penelitian, hipotesis, dan kerangka berpikir.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi hasil penelitian, gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab V sebagai penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yang juga merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan pada penulisan skripsi ini dan saran-saran dari penulis yang dapat berguna dalam praktek dilapangan mengenai teori yang dibahas.